

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE  
DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB  
(Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring  
Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FITRI NURISNAINI**

**NIM. D07217007**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
JUNI 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Nurisaini  
NIM : D07217007  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Dasar/ PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 07 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



**Fitri Nurisaini**  
**NIM D07217007**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi Oleh :

Nama : Fitri Nurisnaini

NIM : D07217007

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM  
PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB (Studi Kasus  
Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah  
Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 26 April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd., M.Pd  
NIP : 197307222005011005



Sultron Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I  
NIP : 197309102007011017

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**  
Skripsi oleh Fitri Nurisnaini ini telah dipertahankan di deppan Tim Penguji  
Skripsi.  
Surabaya, 11 Juni 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. Muhammad Thohir, S.Ag. M.Pd  
NIP. 196508011992031005

Penguji

Dr. Taufik, M.Pd.  
NIP. 197302022007011040

Penguji II

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd.  
NIP. 197708062014111001

Penguji III

M. Bahri Musthofa, M.Pd., M.Pd.  
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197309102007011017



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Nurisnaini  
NIM : D07217007  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
E-mail address : fitrinurisnaini4171@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di Sdit Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Waru)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

( Fitri Nurisnaini )

## ABSTRAK

**Fitri Nurisnaini, 2022.** Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo). Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultass Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.** pembimbing II **Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.**

**Kata kunci :** Penggunaan Media Video *Youtube* dan Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan oleh peneliti, mengenai pembelajaran bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin dengan memanfaatkan video *Youtube* ini menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajarannya, seperti terdapat siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring menggunakan media video *Youtube*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: 1) Bagaimana penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring Bahasa Arab SD IT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo? 2) Apa faktor penghambat dan pendukung penggunaan media *Youtube* pembelajaran daring Bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V dan VI SDIT Hasanah Fiddaroin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Dari segi perencanaan guru membuat perangkat pembelajaran RPP dan menggunakan video *Youtube* sebagai media pembelajaran, guru mencari atau memilih video dengan memperhatikan durasi tidak terlalu panjang, menarik, jelas dan mudah dipahami. Dari segi pelaksanaan, guru dan siwa melaksanakan pembelajaran dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai penutup. Langkah-langkah dalam menggunakan *Youtube*, guru mencopy link dan membagikan link tautan video *Youtube*. Selanjutnya dari segi evaluasi yakni guru bisa memberikan penugasan melalui *whatsapp group* dan setiap siswa mengumpulkan tugas kepada guru melalui *whatsapp*. 2) faktor pendukung dari penggunaan media video *Youtube* bahwa, video *Youtube* dapat disimpan atau *download* secara *offline*, video *Youtube* dapat diputar berulang kali jika siswa belum memahami, dapat melatih maharah istima' siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat dari penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring bahwa, kurangnya interaksi secara langsung atau bertatap muka secara *online* antara guru dan siswa, koneksi internet yang masih kurang baik, pelafalan kata dan kalimat dalam video yang kurang jelas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penggunaan Media Video <i>Youtube</i> .....	7
1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran.....	7
2. Pengertian video <i>Youtube</i> .....	9
3. Kelebihan dan kekurangan media <i>Youtube</i> .....	10
B. Pembelajaran Daring .....	12
1. Pengertian Pembelajaran Daring .....	12
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring.....	14
3. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	15
C. Pembelajaran Bahasa Arab .....	18

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	18
2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab.....	19
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
E. Kerangka Pikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	28
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. SIMPULAN .....	58
B. SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas 4, dan 5.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Lembar Observasi Aktvitas Guru Kelas 6 .....	39



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

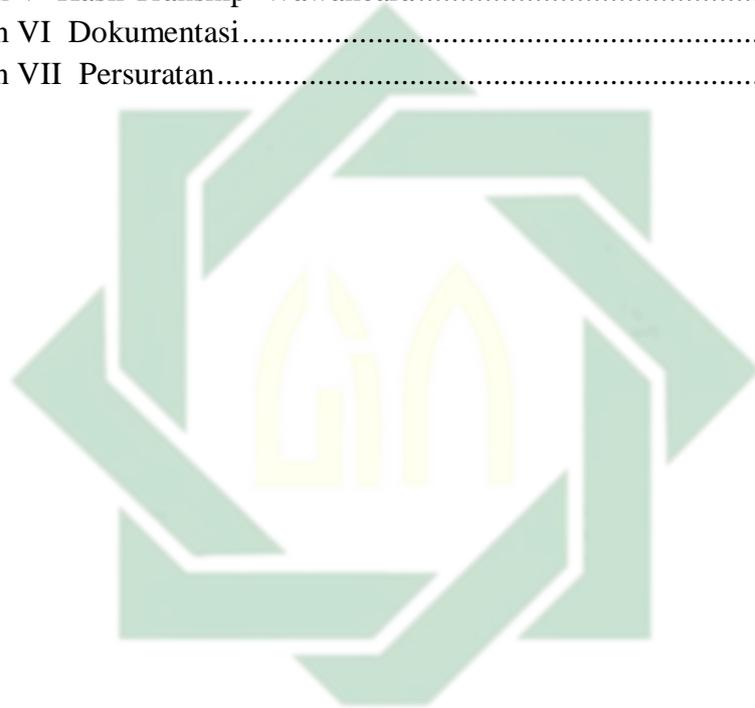
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	26
------------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Sekolah.....	64
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
Lampiran III Lembar Observasi Aktifitas Guru.....	72
Lampiran IV Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran V Hasil Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran VI Dokumentasi.....	84
Lampiran VII Persuratan.....	86



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh para pelajar mulai dari MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai perguruan tinggi Islam yang ada di Indonesia dengan berbagai kurikulum dan metode yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai. Yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat penting, karena salah satu dari keterampilan ini tidak bisa berdiri sendiri tanpa dibantu oleh keterampilan lainnya.<sup>1</sup>

Pada tahun 2020 ini, dunia telah dikejutkan oleh adanya wabah Covid-19 yang mengakibatkan perubahan besar di bidang politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lainnya. Dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah memberikan kebijakan untuk masyarakat agar melakukan *physical distancing* atau jaga jarak fisik. Sehingga pemerintah juga menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR). Perubahan yang disebabkan oleh wabah ini sangat cepat sehingga para pendidik dan siswa harus mempersiapkan berbagai kebutuhan yang digunakan dalam pembelajaran daring dan untuk mempersiapkan hal

---

<sup>1</sup> Taufiq. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya; UIN Sunan Ampel Press. 2016) H.5

tersebut terdapat beberapa masalah yang akan dihadapi seperti: (1) Susahnya jaringan internet (2) motivasi siswa untuk belajar menurun karena jarak jauh, (3) merasa bosan karena terlalu lama tidak bertemu dengan guru dan teman-temannya.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi, *social distancing* bukanlah penghambat dalam proses belajar. Meskipun proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah, proses belajar mengajar akan tetap berlangsung dengan teknologi yang ada salah satunya dapat memanfaatkan media video *Youtube*. Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di dalam kelas (*meeting room*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar serta mengajarkan tugas dan ujian pembelajaran dengan mengakses video yang telah dibuat secara *online*. Siswa juga dapat belajar untuk berkolaborasi satu sama lain dan siswa akan lebih paham jika melihat secara visual dan audiovisual secara bersamaan, hal ini sangat sesuai dengan media pembelajaran berbasis *Youtube* dimana siswa diberikan materi secara jelas dan menarik melalui berbagai video yang telah diupload di *Youtube*.<sup>3</sup>

SDIT Hasanah Fiddaroin merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan aplikasi *Youtube* sebagai media pembelajaran saat pembelajaran daring. Dalam proses belajar, guru dan siswa melakukan pembelajaran dari pembukaan, kegiatan inti, hingga penutup. Oleh karena

---

<sup>2</sup> Eri Susmiati, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 gangga." *Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*. Vol. 7 No. 3. 20

<sup>3</sup> Muharom, Azkia. "Musyahadat Al Fidyu: *Youtube-Based Teaching and Learning of Arabic As Foreign Language (AFL)*". *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 17 no. 2. 2017 3

itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara daring, serta faktor penghambat dan pendukung penggunaan media video *Youtube*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab dalam mendukung proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru di SDIT Hasanah Fiddaroin.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil judul **“Penggunaan Media Video *Youtube* Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan video *Youtube* dalam memanfaatkan media pembelajaran
2. Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SDIT Hasanah Fiddaroin

## **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam pembelajaran daring Bahasa Arab. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Penggunaan media video *Youtube*

Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah media video *Youtube* yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan menunjang proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah agar lebih menarik dan mudah dalam memahami materi yang diberikan.

## 2. Pembelajaran bahasa Arab

Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah pembelajaran Bahasa Arab kelas III, IV, V, dan VI

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring Bahasa Arab SD IT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo?
2. Apa faktor penghambatan dan pendukung penggunaan media *Youtube* pembelajaran daring Bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan video *Youtube* dalam pembelajaran daring Bahasa Arab di SD IT Hasanah Fiddaroin
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pemanfaatan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring Bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis maupun praktis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran pembelajaran daring bahasa Arab dengan menggunakan media video *Youtube*, kemudian mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Siswa akan lebih mudah untuk memahami materi Bahasa Arab saat pembelajaran daring
- 2) Pemanfaatan media audio visual untuk pembelajaran daring dapat memfokuskan siswa saat belajar di rumah

#### b. Bagi guru

Sebagai upaya untuk memperbaiki, dan menambah pengetahuan baru mengenai media pembelajaran daring, salah satunya menggunakan media audio visual.

#### c. Bagi sekolah

Sebagai upaya untuk mengatasi atau memperbaiki masalah-masalah pembelajaran daring yang berada di sekolah atau kelas, sehingga dapat menjadikan sistem pembelajaran yang optimal dan efisien

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman baru dan bertambahnya ilmu yang dapat digunakan sebagai pembelajaran daring Bahasa Arab yang baik, efektif, dan menyenangkan



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penggunaan Media Video *Youtube*

Pada bagian penggunaan media video *Youtube*, peneliti akan membahas mengenai (1) pengertian media pembelajaran (2) pengertian video *Youtube* (3) kelebihan dan kekurangan media *Youtube*.

##### 1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>4</sup> Penggunaan adalah perbuatan atau kegiatan dalam memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

Dalam bahasa Arab, media وَسَائِلٌ atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu pembawa pesan komunikator menjadi komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2016. In Kementerian Pendidikan dan Budaya

<sup>5</sup> Rahmah Khaerotin. "Pengembangan Multimedia Interaktif 3D *Aurora Presentation* Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab". *Al-mahara Jurnal pendidikan Bahasa Arab*, Vol.5 no. 1 Juni 2019. Hal 7

كُلُّ مَا يَسْتَعِدُّهُ الْمُعَلِّمُ مِنْ أَجْهَازَةٍ وَأَدَوَاتٍ وَمَوَادِّ وَغَيْرِهَا،  
حُجْرَةٍ الدِّرَاسِيَّةِ أَوْ خَارِجِهَا، لِنَقْلِ خِبْرَاتِ تَعْلِيمِيَّةٍ دَاخِلَ  
مُحَدَّدَةٍ إِلَى الْمُعَلِّمِ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ وَوُضُوحٍ، مَعَ الْاِقْتِسَادِ فِي  
الْوَقْتِ وَالْجُهْدِ الْمَبْدُولِ

“Setiap peralatan dan material lain yang digunakan oleh guru, di dalam atau di luar sekolah untuk mentransfer pengalaman belajar dengan mudah dan jelas, ekonomis, hemat waktu dan usaha.”

Dari pengertian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Dengan kata lain media adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran agar lebih mudah merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa.<sup>6</sup>

Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa melakukan praktikum dengan benar. Secara umum manfaat media pembelajaran yakni mempercepat proses interaksi antara guru dan siswa. Beberapa manfaat media menurut Kemp dan Dayton antara lain:

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

---

<sup>6</sup> Khaerunnisa Azizatur Rahmah, dkk. “Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI”. *Jurnal lisanul Arab* 6 . 1. 2017. h. 61

- d. Ketetapan waktu dan tenaga dapat menaikkan kualitas hasil belajar
- e. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- f. Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi proses belajar
- g. Merubah peran guru agar lebih positif produktif<sup>7</sup>

Adapun petunjuk untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dapat dilakukan dengan cara berikut :

- a. Searah dengan standar dan tujuan pembelajaran
- b. Kesesuaian umur dan kemampuan bahasa
- c. Tingkat kemenarikan dan keterlibatan jika media itu digunakan
- d. Kualitas teknis yang merujuk pada keterjangkauan media yang dipilih.
- e. Penggunaan dan pengoperasiannya yang memudahkan guru
- f. Dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya.<sup>8</sup>

## 2. Pengertian video *Youtube*

*Youtube* baru didirikan pada tahun 2005 oleh tiga sekawan mantan karyawan *PayPal* yaitu perusahaan pembayaran transaksi melalui internet yang terdiri dari Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005. Situs pertama dengan nama domain

---

<sup>7</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). Cet. Ke-10. Hal. 72

<sup>8</sup> Muhammad Yaumi. *Prinsip-prinsip desain pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013*. (Jakarta: Kencana, 2016). Cet. Ke-4. Hal. 260

aktif pada tanggal 14 Februari 2005 dan video pertama yang diluncurkan dengan judul “*Me At The Zoo*” yang diunggah tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Video dapat diputar oleh pengguna *Youtube* dengan bantuan *plugin adobe flash player* yang terpasang di penjajah web. Kemudian, pada tanggal 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan harga 1,65 triliun Dolar.<sup>9</sup>

*Youtube* adalah situs web layanan berbagi video populer yang memungkinkan pengguna memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Sejak diluncurkan 2005 dan diakuisisi oleh Google pada 2006.<sup>10</sup> *Youtube* adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video, mulai dari video klip, film, video tutorial, maupun video tentang pendidikan di berbagai jenjang serta materi pelajaran, video motivasi, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *Youtube* sendiri dengan berbagai konten. *Youtube* memiliki beberapa manfaat bagi para penggunanya seperti sarana hiburan serta berbagi ilmu dengan mengupload berbagai tutorial dan berbagai materi pelajaran.<sup>11</sup>

### 3. Kelebihan dan kekurangan media *Youtube*

*Youtube* sebagai media pembelajaran internet pertama kali diluncurkan oleh JCR Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute*

---

<sup>9</sup> Asdani Kindarto. *Belajar Sendiri YouTube menjadi mahir tanpa guru*. (Jakarta: Elex media komputindo, 2008). Cet ke 1. Hal. 1

<sup>10</sup> Muharom, Azkia. Musyahadat Al Fidyu. “*YouTube-Based Teaching and Learning of Arabic As Foreign Language (AFL)*”. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 17 no. 2. 2017 3

<sup>11</sup> Weda, Tri. *Respon terhadap Merek Karena Pengaruh gangguan Penayangan Iklan di Youtube*. (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2020). CV. Hal. 5

*Technology*) pada Agustus 1962. Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan belajar secara mandiri, siswa menjadi pelaku sekaligus pemikir. Selain itu siswa dapat mengakses secara online dari vlog, video, dan mendapatkan sumber primer tentang materi Arab yang menarik dan unik. Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di dalam kelas (*meeting room*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar serta mengajarkan tugas dan ujian pembelajaran dengan mengakses video yang telah dibuat secara *online*. Siswa juga dapat belajar untuk berkolaborasi satu sama lain dan siswa akan lebih paham jika melihat secara visual dan audiovisual secara bersamaan, hal ini sangat sesuai dengan media pembelajaran berbasis *Youtube* dimana siswa diberikan materi secara jelas dan menarik melalui berbagai video yang telah diupload di *Youtube*.<sup>12</sup>

*Youtube* merupakan salah satu media yang cocok untuk menerapkan proses belajar mengajar. Adapun keuntungan guru di dalam penggunaan video *Youtube* adalah sebagai sumber instruksional yang baik, sumber motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa, sumber belajar yang gratis dalam pertimbangan anggaran pendidikan, proses belajar mengajar lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video di situs *Youtube* yang akan dipilih.

---

<sup>12</sup> Muharom, Azkia. "Musyahadat Al Fidyu: *Youtube*-Based Teaching and Learning of Arabic As Foreign Language (AFL)". *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 17 no. 2. 2017 3

Adapun dampak negatif atau kekurangan dari Aplikasi *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah koneksi jaringan yang kurang stabil, proses pencarian data atau informasi di *Youtube* terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol akan menimbulkan sikap instan bagi siswa dan guru, durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jam pelajaran, terdapat konten *Youtube* yang tidak seharusnya dikonsumsi oleh anak-anak, oleh karena itu orang tua harus selalu mendampingi anak selama belajar.<sup>13</sup>

## **B. Pembelajaran Daring**

Pada bagian pembelajaran daring, peneliti akan membahas mengenai: (1) pengertian pembelajaran daring (2) macam-macam metode pembelajaran daring (3) kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring

### **1. Pengertian Pembelajaran Daring**

Dalam bidang pendidikan pemerintah telah menghimbau selama masa pandemic Covid-19 proses belajar mengajar dilakukan dari rumah (*learning from home*) atau biasa kita sebut dengan daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring menjadikan teknis pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Seperti orang tua akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran anaknya, guru harus lebih mampu mengupgrade diri secara cepat seperti menguasai berbagai media sebagai sarana

---

<sup>13</sup> Baihaqi Achmad, “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampan”. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. Vol. 07 no.1

proses pembelajaran jarak jauh, dan bagi sekolah pembelajaran daring yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu menuntut pengaturan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta paradigma belajar yang sebelumnya banyak melakukan pembelajaran secara konvensional<sup>14</sup>

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan sebagainya.<sup>15</sup> Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk mengakses materi, mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman. Pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*.

a. *Synchronous Learning*

Dengan pembelajaran daring jenis *synchronous*, siswa yang akan terlibat dalam pembelajaran daring dengan guru mengajar melalui beberapa aplikasi yang mudah dijangkau seperti pembelajaran melalui *streaming* video dan suara pada waktu yang bersamaan yang telah disepakati oleh pengajar sebelum pembelajaran dimulai. Dengan ini pengajar dapat berinteraksi secara langsung dan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

b. *Asynchronous (Collaborative) Learning*

---

<sup>14</sup> I Ketut Suparta. *Covid-19 Perspektif Pendidikan: Belajar dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*. (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020). Cet. 1. Hal. 63

<sup>15</sup> KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2016. In Kementrian Pendidikan dan Budaya

Siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring pada waktu yang dapat ditentukan oleh siswa sendiri yang berarti bahwa guru tidak akan dapat menanggapi langsung pertanyaan yang muncul. Dengan ini proses pembelajaran daring guru memberikan bahan ajar atau materi dan pemberian tugas tidak langsung. Materi yang diberikan dapat berbentuk video, rekaman suara, dan dokumen. Dalam hal ini fleksibilitas waktu sangat terlihat dengan jelas.<sup>16</sup>

## 2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring

Adapun macam-macam metode pembelajaran daring yaitu metode *e-learning*, *mobile learning*, dan metode *quantum learning*:

- a. Metode *e-learning* yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. *E-learning* merupakan proses atau pembelajaran yang menggunakan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai, dan memudahkan suatu proses pembelajaran dimana pengajar sebagai pusatnya, dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun. Metode *e-learning* salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer.<sup>17</sup>
- b. *Mobile learning* merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan

---

<sup>16</sup> Komang Trisnadewi. *Covid-19 Perspektif Pendidikan: Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020). Cet. 1. Hal. 35

<sup>17</sup> Ratna Tiharita setiawardhani, "pembelajaran elektronik (E-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa", *jurnal economic*, vol.1 no. 2 tahun 2013

membuat *mobile learning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler yang berplatform android.<sup>18</sup>

- c. Metode *quantum learning* yaitu suatu pembelajaran yang mempunyai tujuan utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan interaksi tersebut mencakup agar belajar dapat mempengaruhi kesuksesan siswa<sup>19</sup>

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Selama sekolah melaksanakan pembelajaran daring yang sesuai dengan keputusan pemerintahan, pelaksanaan pembelajaran daring pasti terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga terdapat dampak selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut kelebihan dari pembelajaran daring dari perspektif pengajar maupun siswa:<sup>20</sup>

- a. Terhindar dari virus corona

Pembelajaran daring dilaksanakan tidak lain adalah sebagai pengganti pembelajaran tatap muka agar terhindar dari virus corona

- b. Waktu dan tempat fleksibel

---

<sup>18</sup> Abd Aziz Dan Nana, "Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah", *Journal Of Educational Research And Review*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2020

<sup>19</sup> Ahmad Dan Joko, *Model Belajar Mengajar* (Bandung; Pustaka Setia, 2013).

<sup>20</sup> Komang Trisnadewi. *Covid-19 Perspektif Pendidikan: Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020). Cet. 1. Hal. 35

Pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada pengajar maupun siswa untuk memilih waktu dan tempat yang mereka inginkan dengan begitu dapat memberikan kebebasan karena pada dasarnya setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.

c. Efisiensi biaya

Selama pembelajaran daring siswa tidak perlu mengeluarkan biaya-biaya yang lain seperti biaya transportasi, dll.

d. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif, dan mandiri

Pembelajaran daring dapat menuntut pengajar lebih kreatif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran agar dapat membuat suasana pembelajaran tidak monoton sehingga siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

e. Mendapatkan informasi lebih banyak

Pembelajaran daring memiliki waktu lebih banyak sehingga materi yang diberikan oleh pengajar lebih kompleks.

f. Mengoperasikan teknologi lebih banyak

Dengan pembelajaran daring, dapat meningkatkan kemampuan guru maupun siswa dalam bidang teknologi

g. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat

Pembelajaran daring tentunya dilaksanakan di dalam rumah, sehingga membuat hubungan dengan keluarga semakin erat.

h. Lebih menghargai waktu

Pembelajaran daring yang dilakukan menjadikan sebagian dari siswa menjadi lebih sibuk, dengan begitu siswa dapat mengatur waktunya.

i. Materi bisa dibaca kembali

Materi yang disampaikan tersimpan dengan baik dalam jaringan yang dapat dibaca kembali jika siswa tidak dapat memahami materi tersebut.

j. *Paperless*

Pembelajaran daring tidak membutuhkan banyak kertas, karena semua sudah tersimpan dalam jaringan.

k. Segala aktivitas terekam

Segala aktivitas selama pembelajaran daring dapat terekam dengan dengan bagus.

l. Pemerataan penyampaian materi

Pembelajaran daring yang memungkinkan pemerataan penyampaian materi yaitu dengan menggunakan media video.

Berikut kekurangan yang harus dihadapi baik bagi pengajar maupun siswa<sup>21</sup>

a) Kejahatan *cyber*

b) Koneksi internet yang kurang

c) Kurang paham penggunaan teknologi

---

<sup>21</sup> Ibid., 38

- d) Susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa
- e) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran
- f) Kurangnya interaksi dalam pembelajaran

### **C. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pada bagian pembelajaran Bahasa Arab, peneliti akan membahas mengenai: (1) pengertian pembelajaran bahasa Arab (2) tujuan pembelajaran bahasa Arab

#### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran dari kata “ajar” yang menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah interaksi antara dua pihak yang saling membutuhkan. Dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi yang intens sehingga menuju suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>22</sup>

Definisi bahasa Arab terdapat dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa Arab adalah

---

<sup>22</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta; Diva press, 2012) hal. 153

bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berkedudukan atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiah.<sup>23</sup>

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang menggunakan logat, ucapan, ataupun kosa kata. Secara umum bahasa disimbolkan dengan lafal atau ujaran. Bahasa adalah jembatan yang dapat menghubungkan antara kehidupan dengan pemikiran.<sup>24</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan ilmu bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran berbahasa Arab baik secara produktif maupun reseptif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan merupakan komponen yang harus dipahami oleh setiap pendidik. Tujuan juga merupakan landasan dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam pembelajaran tujuan merupakan indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Asna Andriani. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam". *Ta'alam*, vol. 03. No. 01. Juni 2015. Hal. 2

<sup>24</sup> M. Khalilullah. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah)". *Jurnal sosial budaya*. Vol. 8 no. 01. 2011.h.155

Tujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus<sup>25</sup>

a. Tujuan umum

- 1) Siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Siswa dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang berbahasa Arab
- 3) Siswa pandai berbicara dan mengarang menggunakan bahasa Arab
- 4) Alat pembantu keahlian lain (*supplementary*)

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang diinginkan untuk mencapai mata pelajaran tersebut. Adapun beberapa materi pelajaran yang tujuan khusus seperti percakapan (*khiwar*), bentuk kata atau struktur kalimat (*qawa'id*), dan menulis (*kitabah*).

Pendapat Thu'aimah dan Al-Naqah tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu:

- a. Dapat memahami bahasa Arab secara benar dengan menyimak secara sadar.
- b. Dapat berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung

---

<sup>25</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta; Teras, 2009), Hal.7

- c. Dapat membaca bahasa Arab secara mudah dengan cara menemukan makna
- d. Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi fungsional, dan ekspresi diri.<sup>26</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab peserta didik mampu berkomunikasi yang mengarah pada penguasaan dalam berbicara, membaca, dan menulis menggunakan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa di bangun di atas landasan teori-teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (linguistik). Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, sedangkan linguistik memberikan informasi tentang seluk beluk bahasa, informasi dari keduanya digabungkan menjadi satu metode yang memudahkan proses belajar mengajar mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup>

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dikembangkan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian Eri Susmiati (2020)<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmad Muradi. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*. (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2016) cet. Ke-2. hal.5

<sup>27</sup> Ahmad Fuad Effendy. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Misykat Malang, 2009), hal.12

<sup>28</sup> Susmiati, E. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga". *Jurnal Paedagogy*, 7(3). 2020

Penelitian ini relevan dengan variabel penerapan media video dalam kondisi pandemic Covid-19. Penelitian dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dan Media Video Dalam Kondisi Pandemic-19”** dengan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia dengan model discovery learning dan media rekaman audio pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I nilai yang didapat 0,47 dengan kategori positif, sedangkan pada siklus II nilai yang didapat 0,53 dengan kategori sangat positif. Dari nilai penampilan rekaman audio menceritakan kembali legenda memperoleh nilai terendah 70 pada siklus I dan nilai 80 pada siklus II, tertinggi pada dua siklus mendapat nilai 100 dari 26 siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa model *discovery learning* dan media rekaman video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic Covid-19.

2. Penelitian Muhammad Iqbal, Sri Latifah, Irwandani (2019)<sup>29</sup>

Penelitian ini relevan dengan variable video blog channel *Youtube* sebagai media alternatif pembelajaran daring. Penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel *Youtube* dengan**

---

<sup>29</sup> Iqbal Muhammad. “Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel *Youtube* dengan Pendekatan STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring”. *Jurnal Kelitbangan*. Vol. 7 No. 2. (Agustus 2019) 135 - 148

**Pendekatan STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring**” dengan tujuan untuk mengembangkan video blog (vlog) berbantuan *Youtube* sebagai alternatif pembelajaran fisika dengan pendekatan STEM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall. Berdasarkan hasil validasi produk, diperoleh presentasi hasil penelitian ahli media 84% dan penilaian IT 72%. Respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 87% dan uji coba lapangan 83%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa video blog channel *Youtube* dengan pendekatan STEM layak digunakan sebagai media alternatif pembelajaran daring untuk peserta didik sekolah SMA/MA.

3. Penelitian Nurjannah Abna dan Nawawi<sup>30</sup>

Penelitian ini relevan dengan variabel Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan judul **“Efektifitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran Bahasa Arab dengan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

---

<sup>30</sup> Nurjannah Abna, Nawawi. “Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab”. *Jurnal bahasa*. Vol. 17. No.2 (Desember, 2018) 6 - 11

Hasil dari penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa efektivitas media audio visual terhadap pembelajaran bahasa Arab lebih menitik beratkan kemampuan siswa secara individual dengan memperlihatkan perilaku tertentu sesuai dengan output pembelajaran yang diharapkan. Media audio visual dapat memacu motivasi dan kesan yang menarik, lebih focus, dan cepat memahami materi yang diajarkan.

#### 4. Penelitian Diah Retno Anggiri<sup>31</sup>

Penelitian ini relevan dengan variabel Penggunaan Media Video *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran dengan judul **“Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Arab Mts Al-Insan”** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Youtube* dapat merangsang kreativitas, minat dan motivasi guru. Selain itu dengan video *Youtube* dapat meningkatkan guru dalam mengajar bahasa Inggris seperti dalam penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, hingga cara penyampaiannya.

#### E. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru sebagai penyampai informasi dan siswa sebagai penerima informasi tersebut. Tetapi

---

<sup>31</sup> Diah retno anggriani. “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Ihsan”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*. Tangerang. 446 - 452

dengan adanya pandemi Covid-19 yang dialami sekarang ini untuk mencegah penularan maka proses pembelajaran tetap dilakukan secara *online* atau daring dengan bantuan aplikasi yang mendukung seperti *WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom*, dan lain-lain.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap membuat proses perencanaan agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, isi materi, metode, atau media pembelajaran dan penilaian akhir. Pemilihan media pembelajaran saat pembelajaran daring yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi ajar akan membantu siswa menguasai dan memahami materi secara maksimal.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berpengaruh pada hasil pendidikan yang akan ditempuh. Seperti penggunaan media video dapat meningkatkan pembelajaran daring Bahasa Arab salah satunya memanfaatkan aplikasi *Youtube*.

Adapun kerangka pemikiran yang ditunjukkan untuk mengarahkan jalannya penelitian agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan maka kerangka berpikir di atas dilukiskan dalam sebuah skema agar peneliti mempunyai gambaran yang jelas dalam penelitian. Adapun skema tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang apabila temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, statistik, perhitungan, atau cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Maka penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan pelaku dari berbagai sumber yang diamati. Kualitatif yang berarti sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai atau makna yang terdapat pada fakta<sup>32</sup>.

Sedangkan studi kasus adalah salah satu tipe yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dengan memahami latar belakang suatu persoalan atau interaksi individu dalam suatu unit sosial atau suatu kelompok individu secara mendalam. Dalam penelitian ini dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus yang diteliti dapat berupa setiap perorangan, keluarga, suatu peristiwa, atau kelompok lain yang cukup terbatas sehingga peneliti dapat memahami dan mengerti dengan yang telah dialami objek yang diteliti.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Muh. Fitra. *Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, & Studi Kasus*. (Sukabumi; CV. Jejak Publisher, 2017) Cet. Ke 1. Hal 20

<sup>33</sup> Ismail Nurdin. *Metode Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media sahabat, 2019). Hal. 41

Peneliti bermaksud untuk mencermati masalah penggunaan media video *Youtube* pada mata pelajaran Bahasa Arab saat pembelajaran daring di SDIT Hasanah Fiddaroin, Terpinggir, Waru, Sidoarjo

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di sekolah SDIT-Hasanah Fiddaroin, Waru, Sidoarjo.

### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil semester genap tahun ajaran 2021 - 2022

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI, dan guru pengajar bahasa Arab Sekolah Dasar Islam Terpadu, Turipinggir, Waru, Sidoarjo. Alasan memilih sekolah SDIT Hasanah Fiddaroin karena selama pandemic berlangsung pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara daring dan siswa belajar bahasa Arab dari apa yang telah diberikan atau yang telah dikirim oleh guru pengajar melalui aplikasi WhatsApp.

Objek yang diteliti adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab secara daring menggunakan media video *Youtube*, dan apa saja faktor-faktor yang menjadikan penghambat dan pendukung dalam pembelajaran daring bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Waru, Sidoarjo.

#### D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan jamak dari kata datum yang dapat diartikan kumpulan fakta, keterangan atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Data bisa diperoleh dari suatu pengamatan kepada suatu objek yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti.<sup>34</sup> Maka data harus mencantumkan kebenaran seperti menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

##### 1. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

##### a. Peserta didik

Untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan media Video *Youtube* sebagai media pembelajaran daring bahasa Arab

##### b. Guru

Untuk mengetahui apakah ada kendala dan bagaimana proses dalam penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran daring bahasa Arab

##### 2. Cara pengumpulan data

##### a. Observasi

---

<sup>34</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), Hal. 20

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek pengamatan.<sup>35</sup>

Observasi merupakan langkah awal yang peneliti lakukan untuk memahami kondisi yang sebenarnya. Dimana langkah awal dalam menemukan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring di SDIT Hasanah Fiddaroin. Selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada informan pertama yaitu kepala sekolah SDIT Hasanah Fiddaroin. Observasi ke kepala sekolah ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana administrator sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran daring dengan menggunakan video *Youtube*. Observasi yang kedua peneliti lakukan dengan guru pengajar bahasa Arab, tujuan observasi ke pengajar bahasa Arab ini untuk menggali bagaimana guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan video *Youtube*, apakah guru menggunakan video *Youtube* telah sesuai dengan materi yang seharusnya diberikan, sudahkah guru memanfaatkan video-video yang terdapat pada *Youtube*.

Dengan menyusun instrumen observasi mengenai penggunaan video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti dapat mengetahui bagaimana penggunaan media video

---

<sup>35</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2015) h. 116

*Youtube* dan apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab. Lembar observasi diberikan kepada kepala sekolah, dan guru bahasa Arab.

b. Wawancara

Wawancara merupakan penelitian yang dilakukan dalam sebuah percakapan untuk menemukan konstruksi dari subyek yang terjadi mengenai kejadian atau peristiwa dari individu, kelompok, organisasi, dan sebagainya<sup>36</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk memperoleh data menurut pendapat guru, peserta didik dan wali murid tentang penggunaan media video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara daring yang telah dilakukan, dan untuk menemukan kesulitan yang dialami dari guru atau peserta didik selama proses pembelajaran.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru pengajar bahasa Arab di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Waru, Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Wawan Suwendara. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. (Bandung: Nilachakra, 2018). Hal. 63

<sup>37</sup> Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015). Hal. 77

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa rekaman sebagai tulisan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.<sup>38</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dari SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Waru, Sidoarjo tentang profil sekolah, jumlah pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana, visi, misi, struktur organisasi maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Keabsahan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>39</sup> Macam-macam data dapat berupa data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder.

Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

#### **a. Data primer**

Sumber data primer adalah guru pengajar bahasa Arab di SD IT Hasanah Fiddaroin, untuk mengetahui bagaimana penggunaan

---

<sup>38</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nila Chakra, 2018). H. 65

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hal. 129

media video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara daring.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang mendukung, seperti dari buku-buku yang dijadikan referensi, dan data ini diperoleh dari perpustakaan atau penelitian-penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jadi data sekunder dapat diperoleh dari sumber selain orang. Karena penelitian ini fokus untuk mencari informasi tentang bagaimana penggunaan media video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara daring.

2. Jenis Data

Data adalah sekumpulan nilai atau informasi yang didapatkan dari sebuah pengamatan atau observasi terhadap suatu objek. Data dapat berupa angka, lambing, ataupun sifat.<sup>40</sup>

Jenis data utama dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan media Video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara daring di SDIT Hasanah Fiddaroin. Sedangkan data

---

<sup>40</sup> Syafrizal Helmi. *Analisis Data*. (Medan: USU Press, 2010). Hal. 1

pendukung didapatkan dari buku-buku ataupun literatur lainnya yang terdapat kaitannya dengan bahasan dan dapat menunjang penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami kepada orang lain.<sup>41</sup> Analisis data merupakan suatu cara untuk menarik sebuah kesimpulan, dengan itu peneliti akan menggunakan analisis berupa analisis data, dan data kualitatif.

Seperti dengan tujuan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang diperoleh dalam penelitian banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang dilakukan melalui:

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data yang berarti merangkum, dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya<sup>42</sup>. Dengan adanya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

Pelaksanaan reduksi data dengan maksud untuk memfokuskan, mengarahkan, dan mengklasifikasi data yang dibutuhkan sesuai dengan kajian dalam penelitian. Dalam hal ini penulis membuat

---

<sup>41</sup> Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Sulawesi: sekolah tinggi theologia jaffray, 2018), 52

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta, 2016), h.33

rangkuman tersebut kemudian disederhanakan pada hal-ha yang menjadi permasalahan penting.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>43</sup>

Oleh karena itu, diusahakan dalam penyajian data secara sederhana sehingga dapat dipahami dan tidak menjemukan bagi pembaca. Penyajian data yang dimaksudkan tidak lain untuk menghimpun, menyusun informasi dari data yang diperoleh, sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan

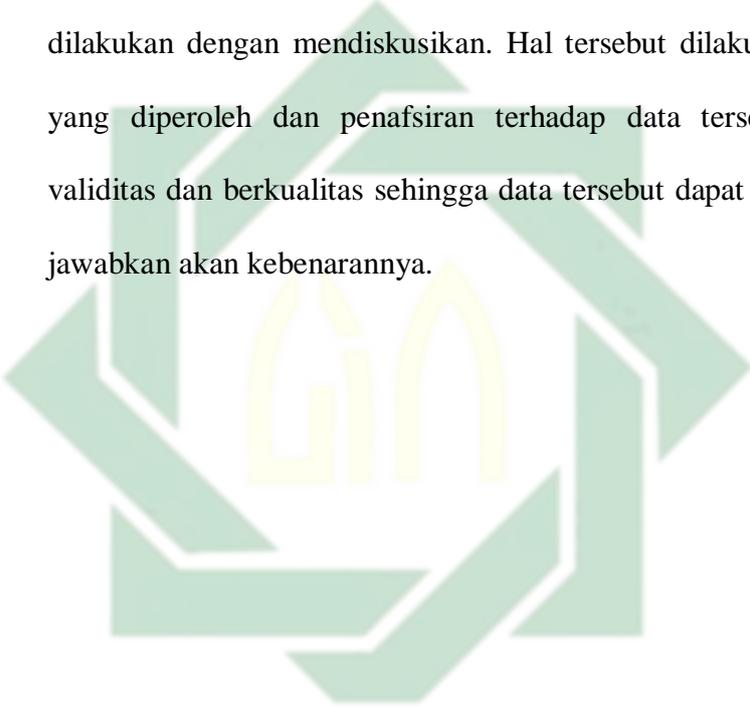
Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan begitu, penarikan kesimpulan

---

<sup>43</sup> Ibid. h. 249

harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti<sup>44</sup>

Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas dan berkualitas sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta, 2016), h.384

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dari data yang telah peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menyajikan data mengenai: penggunaan media video *Youtube* pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video *Youtube* pembelajaran daring bahasa Arab.

##### 1. Penggunaan Media Video *Youtube* Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab

Peneliti telah melakukan proses pengambilan data yang secara langsung di SDIT Hasanah Fiddaroin mengenai penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan observasi kepada guru kelas IV, V, dan VI.

Dari hasil observasi pengajar bahasa Arab kelas IV, V yang dilaksanakan pada 5 Januari 2021 di SDIT Hasanah Fiddaroin.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas 4, dan 5**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mendesain perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media <i>Youtube</i>	✓		Guru membuat RPP sebelum mengajar

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
2.	Guru memperhatikan siswa dengan cara menanyakan apakah ada kesulitan selama pembelajaran daring	✓		Mengkonfirmasi melalui <i>whatsapp group</i>
3.	Guru melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media video <i>Youtube</i>	✓		Guru melakukan dengan cara membagikan link video <i>Youtube</i>
4.	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik	✓		Memberikan tugas melalui <i>whatsapp group</i>
5.	Guru memberikan penilaian setelah pemberian tugas		✓	Guru menilai tugas yang telah siswa kerjakan sesuai dengan batas waktu pengumpulan
6.	Guru menyampaikan kekurangan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran daring berlangsung		✓	
7.	Guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media video <i>Youtube</i>		✓	
8.	Guru mempunyai solusi dalam memecahkan kesulitan yang terjadi pada penggunaan media video <i>Youtube</i>	✓		Jika tidak menggunakan video <i>Youtube</i> guru membagikan video yang dibuat sendiri oleh guru

Dari hasil observasi guru IV, V menunjukkan bahwa guru menggunakan media video *Youtube* sesuai dengan RPP yang dibuat dan

tidak terdapat kendala saat proses belajar. Selanjutnya hasil observasi guru kedua yaitu guru kelas VI

Observasi pada guru kelas VI dilaksanakan pada 5 Januari 2021. Berikut hasil observasi yang digambarkan dalam lembar observasi aktivitas guru:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Lembar Observasi Aktvitas Guru Kelas 6**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mendesain perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media <i>Youtube</i> secara daring	✓		Guru membuat RPP sebelum mengajar
2.	Guru memperhatikan siswa dengan cara menanyakan apakah ada kesulitan selama pembelajaran daring	✓		Mengkonfirmasi melalui <i>whatsapp group</i>
3.	Guru melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media video <i>Youtube</i>	✓		Guru melakukan dengan cara membagikan link video <i>Youtube</i>
4.	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik	✓		Memberikan tugas melalui <i>whatsapp group</i>
5.	Guru memberikan penilaian setelah pemberian tugas	✓		Guru menilai tugas yang telah siswa kerjakan sesuai dengan batas waktu pengumpulan
6.	Guru menyampaikan kekurangan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran daring berlangsung		✓	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
7.	Guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media video <i>Youtube</i>		✓	
8.	Guru mempunyai solusi dalam memecahkan kesulitan yang terjadi pada penggunaan media video <i>Youtube</i>		✓	

Dari hasil observasi guru kelas VI menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan video *Youtube* sebagai media pembelajaran dan tidak ada kendala selama proses pembelajaran daring menggunakan media video *Youtube*.

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data yang mendukung keberhasilan penelitian, yakni: 1) profil madrasah, 2) visi dan misi madrasah, 3) struktur organisasi madrasah, 4) RPP daring bahasa Arab kelas IV, V, dan VI<sup>45</sup>

Selanjutnya peneliti memperoleh data dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan beberapa informan, yakni sebagai berikut:

Pengajar bahasa Arab kelas IV dan V berpendapat tentang penggunaan media video sebagai pembelajaran daring:

“Selama pembelajaran daring, media yang sering saya manfaatkan adalah media video *Youtube* atau menggunakan video pribadi yang diambil dari materi sesuai dengan yang saya ajar. Dengan menggunakan media video banyak manfaatnya, terutama pada pembelajaran bahasa Arab siswa dapat memahami materi dengan mudah. Namun semua itu tak terlepas dari kendala yang pastinya”<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Dokumentasi, Sekolah SDIT Hasanah Fiddaroin, Senin 11 Oktober 2021

<sup>46</sup> Nafiatul Khoirot, Pengajar Bahasa Arab kelas IV dan V SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

Selanjutnya, menurut Pengajar bahasa Arab kelas VI berpendapat tentang penggunaan media video sebagai pembelajaran daring Bahasa Arab:

“Menurut saya sebenarnya kurang maksimal jika siswa belajar melalui HP, apalagi belajar tanpa ada bimbingan dari guru secara langsung apalagi bahasa Arab yang mana siswa harus dibimbing betul dalam cara penulisannya, membaca bahasa Arabnya karena setiap siswa berbeda-beda ada yang udah lancar ada juga yang belum. Tapi dengan melihat kondisi yang sekarang menurut saya media video yang paling efektif untuk pembelajaran bahasa Arab daripada penjelasan melalui voice note. Karena dengan media video siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan dari materi yang dipelajari”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa selama pembelajaran daring, media yang digunakan adalah media video *Youtube*. Menggunakan video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab saat daring tentu ada manfaat dan kekurangannya seperti siswa belajar melalui HP akan kurang maksimal, dan guru tidak dapat berinteraksi langsung kepada siswa.

Penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Arab ini, bertujuan untuk membantu kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring, yaitu dengan cara mengirimkan video atau link tautan yang didapat dari *Youtube* agar dapat menarik minat dan

---

<sup>47</sup> Umi Kulsum, Pengajar bahasa Arab kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa. Penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Arab ini ditinjau dari tiga aspek:

a. Dari Segi Perencanaan

Dalam melaksanakan sesuatu kegiatan tentunya harus mengikuti sesuai dengan apa yang telah direncanakan, agar hasil yang didapat dapat maksimal. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah selanjutnya, bahkan akan mempengaruhi efisiensi proses pembelajaran secara keseluruhan. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab:

Wawancara peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas IV dan V berpendapat mengenai desain perencanaan pembelajaran bahasa Arab secara daring, itu sendiri yakni:

“Selama pembelajaran secara daring, maka RPP yang saya buat juga pembelajaran secara daring. Isi RPP pembelajaran daring tidak berbeda dengan RPP biasanya, di dalamnya tetap ada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Untuk menggunakan media *Youtube* biasanya saya mencari video-video yang sesuai dengan yang ada di *Youtube*. Durasi yang saya cari pastinya yang menarik, durasi tidak terlalu panjang, jelas dan mudah dipahami”<sup>48</sup>

Kemudian guru bahasa Arab kelas VI memberikan pendapatnya mengenai desain perencanaan pembelajaran bahasa Arab secara daring yaitu:

“Mungkin tidak terlalu berbeda seperti RPP biasanya, bedanya hanya pada kegiatan inti dan cara menyampaikan materi

---

<sup>48</sup> Nafiatul Khoirot, Pengajar Bahasa Arab kelas IV dan V SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

kepada siswa. Jika yang digunakan media video *Youtube* maka saya cantumkan juga pada RPP yang saya buat. Saat membuat RPP di situ saya juga mencari video *Youtube* yang sesuai dengan materinya.”<sup>49</sup>

b. Dari Segi Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti bagaimana menjalankan rencana yang dirancang dengan baik. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan guru pengajar bahasa Arab.

Wawancara yang pertama peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas IV dan V beliau berpendapat dari segi pelaksanaannya bahwa:

“Sebelum HP dibawa orang tua buat kerja, maka saya memulai pembelajaran setiap jam 06.00 pagi. Pertama saya meminta kepada setiap orang tua untuk mendampingi anak-anak saat belajar, lalu saya membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a. Saat penyampaian materi, siswa dapat membuka kitab bahasa Arabnya masing-masing untuk dibaca, setelah itu saya mengirimkan video atau link tautan video *Youtube* yang telah saya cari. Setelah siswa memahami materi, siswa dapat mengerjakan tugas yang saya berikan. Untuk kendalanya yang pasti guru tidak bisa memantau secara langsung apakah siswa benar-benar menyimak video yang guru berikan”<sup>50</sup>

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas VI beliau berpendapat dari segi pelaksanaannya bahwa:

“Pertama saya konfirmasi kesiapan belajar siswa melalui group whatsapp dan membuka kelas dengan salam. Tidak lupa saya selalu mengingatkan siswa untuk berdo’a sebelum belajar. Kemudian membagikan bahan ajar yang telah saya

---

<sup>49</sup>Umi Kulsum, Pengajar bahasa Arab kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

<sup>50</sup> Nafiatul Khoirot, Pengajar Bahasa Arab kelas IV dan V SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

siapkan berupa dokumen dan untuk penjelasannya melalui media video *Youtube* agar siswa lebih mudah memahami materi. Setelah saya memberikan materi saya memberi waktu untuk siswa mengerjakan tugas sebagai evaluasi pembelajaran saat itu. Untuk kendala, tidak semua mempunyai *handphone* sehingga siswa kurang aktif saat pembelajaran”<sup>51</sup>

c. Dari Segi Evaluasi

Dengan adanya evaluasi, dapat mengetahui kesulitan belajar siswa saat proses pembelajaran dan dapat mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pengajar bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa penugasan, yang diberikan sesuai dengan materi dan video *Youtube* yang telah guru berikan. Saat pembelajaran daring guru memberikan waktu satu hari untuk penyelesaian tugas. Pemberian waktu ini dikarenakan siswa dapat menyelesaikan tugas ketika orang tuanya selesai bekerja, atau kendala sinyal yang kurang baik.

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Media Video *Youtube* Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab**

Media video *Youtube* adalah aplikasi yang ditujukan untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dengan guru selama musim pandemi covid-19. Banyak sekali manfaat

---

<sup>51</sup> Umi Kulsum, Pengajar bahasa Arab kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi ini. Namun semua itu tidak terlepas dari faktor penghambat yang ada ketika diterapkan

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab saat daring. Hal ini didukung oleh pendapat dari guru pengajar bahasa Arab.

“Penggunaan video *Youtube* kalau dijadikan media pembelajaran daring menurut saya sangat membantu untuk memudahkan guru dalam memberikan materi dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi. Karena sekarang di *Youtube* itu banyak sekali materi-materi pembelajaran yang menarik karena di video terdapat gambar-gambar. Sedangkan saya sendiri tidak bisa untuk membuat video yang menarik seperti yang ada di *Youtube*.”<sup>52</sup>

Faktor pendukung penggunaan media video *Youtube* menurut pendapat guru kelas IV dan V yaitu:

“Menurut saya video yang ada di *Youtube* itu bagus, karena itukan modelnya video yang dapat disimpan di platform dan dapat diputar berulang kali jika siswa belum dapat memahami materi dan bisa disimpan atau *download* secara *offline*. Video *Youtube* siswa juga dapat melihat dan mendengar penjelasan dari materi itu. Dengan begitu video *Youtube* sekaligus dapat melatih *maharah istima*’ siswa, dan pastinya lebih menarik jika video tersebut terdapat gambar-gambar.”<sup>53</sup>

Kemudian guru kelas VI menyampaikan pendapatnya mengenai beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media video *Youtube* yaitu:

“Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam diterapkannya media video *Youtube* yang sering terjadi pada guru maupun siswa yaitu kendala sinyal, atau kuota. Tapi kalau dari video *Youtube*

---

<sup>52</sup> Umi Kulsum, Pengajar bahasa Arab kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

<sup>53</sup> Nafiatul Khoirot, Pengajar Bahasa Arab kelas IV dan V SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

sendiri ada beberapa video yang di dalamnya mungkin materi kurang lengkap, pelafalannya kurang jelas saat membaca kalimat bahasa Arab seperti huruf 'Ain dibaca seperti *Alif, Kha*' dibaca seperti *Ha*', karena setiap orangkan berbeda-beda, ada yang dilafalkan dengan jelas ada yang kurang."<sup>54</sup>

Faktor penghambat dalam penggunaan media video *Youtube* menurut pendapat guru kelas IV dan V yaitu:

“Banyak dari orang tua yang mengeluhkan selama pembelajaran daring ini adalah kendala sinyal maupun kuota. Jadi saya memberi kesempatan siswa untuk mempelajari di luar jam pelajaran. Kendala yang lainnya yaitu kita tidak dapat memastikan apakah siswa memperhatikan video dari awal sampai akhir, atau apakah siswa tidak melihat videonya sama sekali dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan, dan guru tidak bisa memantau siswa apakah tugas yang diberikan itu dari hasil kerjanya mereka sendiri atau dikerjakan dengan bantuan orang lain.”<sup>55</sup>

Dari kesimpulan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Arab mengenai faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tersampaikan. Media video *Youtube* juga sangat mendukung proses pembelajaran daring yang dilakukan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat memudahkan guru ketika melakukan proses belajar-mengajar dengan siswa.

Namun disamping itu terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran

---

<sup>54</sup> Umi Kulsum, Pengajar bahasa Arab kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

<sup>55</sup> Nafiatul Khoirot, Pengajar Bahasa Arab kelas IV dan V SDIT Hasanah Fiddaroin, Wawancara pribadi, Senin 11 Oktober 2021

bahasa Arab salah satunya adalah kendala sinyal yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Beberapa siswa yang tidak memiliki jaringan sinyal yang baik, sehingga dalam pengumpulan tugas terlambat. Faktor lain yang menjadi penghambat adalah beberapa video yang ada di *Youtube* tidak bisa di *download* sehingga guru membuat video untuk menjelaskan pelajaran sendiri.

Penggunaan video *Youtube* sebagai media video sesuai dengan kebutuhan SDIT Hasanah Fiddaroin dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi, namun semua itu tidak terlepas dari kendala. Dalam penerapan pembelajaran daring bahasa Arab dengan memanfaatkan video *Youtube*, guru sudah sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini. Namun ada juga beberapa video yang didalamnya kurang dari segi pembahasan materi maupun dalam pelafalan.

Dalam kesempatan lain, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, yaitu terdiri dari kelas IV, V, dan VI terdapat 150 siswa. Peneliti hanya mengambil 2 siswa dari masing-masing kelas sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai Ahmad Roshin Nawwal Afkar, Anita Rahayu, Berliana Naila Syifa, Ibrahim Yusuf, Ahza Nur Ramadhan, Dewi Sekar Ayuni.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang pertama yaitu Ahmad Roshin Nawwal Afkar dari kelas IV

menyampaikan pendapatnya mengenai penggunaan media video

*Youtube* dalam pembelajaran daring bahasa Arab yakni:

“Selama daring hampir tiap pertemuan guru memberikan materi memberikan video *Youtube* maka menurut saya bagus sekali, dengan video *Youtube* lebih mudah memahami materi. Tetapi terkadang pernah juga tidak faham. Kalau dibandingkan dengan penjelasan melalui voice note, lebih faham lihat video”<sup>56</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan yang kedua yaitu Anita Rahayu dari kelas IV:

“Biasanya Bu Khoir kalau mengajar sering pakai video *Youtube*, atau video Bu Khoir sendiri, kadang juga voice note. Menurut saya lebih suka pakai video karena lebih faham dan jelas, apalagi banyak gambar-gambarnya.”<sup>57</sup>

Selanjutnya informan yang ketiga Ibrahim Yusuf dari kelas V:

“Bu Khoir sering memberikan link atau video *Youtube*. Menurut saya lebih suka pakai video, tapi kadang masih tetap tidak faham sama penjelasannya, pernah tidak faham sama materinya karena susah menghafal kosa kata bahasa Arab. Menurut saya ketika mempelajari materi bahasa Arab dengan menggunakan video *Youtube* suka kadang bosan kalau terlalu sering”<sup>58</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang keempat yaitu Berliana Naila Syifa dari kelas V:

“Bu Khoir pernah memberikan video atau link melalui *whatsapp group*. Video *Youtube* sudah sangat mendukung dalam pembelajaran daring, karena kita bisa melihat dan mendengarkan penjelasan bahasa Arab. Kalau merasa kesulitan, iya kadang-kadang masih tidak faham karena materinya tidak mudah. Dengan video *Youtube*, menurut saya sangat membantu saat belajar daring.”<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Ahmad Roshin Nawwal Afkar, Siswa kelas IV SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

<sup>57</sup> Anita Rahayu, Siswi kelas IV SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

<sup>58</sup> Ibrahim Yusuf, Siswa kelas V SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

<sup>59</sup> Berliana Naila Syifa, Siswi kelas V SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

Selanjutnya informan yang kelima Ahza Nur Ramadhan dari kelas VI menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Guru pernah memberikan materi menggunakan media video *Youtube* tapi jarang. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan video *Youtube* menurut saya bagus, saya suka dan faham karena videonya menarik. Karena saya suka belajar Bahasa Arab tapi kadang ada juga materi yang sulit bagi saya”<sup>60</sup>

Selanjutnya informan yang keenam yaitu Dewi Sekar Ayuni dari kelas VI, menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Bu Umi kadang mengirim video saat pembelajaran melalui WhatsApp grup. Menurut saya video yang dikirim bagus, mudah difahami. Kadang kalau tidak faham video *Youtube* bisa saya putar kembali. Ketika belajar melalui video saya suka, tapi terkadang bosan kalau videonya kurang menarik.”<sup>61</sup>

## **B. Pembahasan**

Dalam bab ini membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SDIT Hasanah Fiddaroin pada bulan Oktober 2021 mengenai penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring bahasa Arab.

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana wawancara peneliti lakukan dengan beberapa narasumber yang menjadi informan yakni, pengajar bahasa Arab di kelas, 4, 5, dan 6 siswa dari SDIT Hasanah Fiddaroin. Dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dibahas mengenai berikut: 1) Penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring bahasa Arab, 2) Faktor penghambat

---

<sup>60</sup> Ahza Nur Ramadhan, Siswa kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

<sup>61</sup> Dewi Sekar Ayuni, Siswi kelas VI SDIT Hasanah Fiddaroin, Rabu 7 Oktober 2021

dan pendukung penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring.

### **1. Penggunaan Media Video *Youtube* Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan data dari hasil observasi. Dari hasil observasi terhadap Ibu Nafi'atul Khoirot dan Ibu Umi Kulsum sebagai guru pengajar bahasa Arab didapatkan bahwa: 1) guru memperhatikan siswa dengan cara menanyakan apakah ada kesulitan selama pembelajaran daring, 2) Guru mendesain perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Youtube*, 3) Guru melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media video *Youtube*, 4) Guru memberikan penugasan kepada peserta didik, 5) Guru memberikan penilaian dan masukan setelah pemberian tugas, 6) Guru menyampaikan kekurangan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran daring berlangsung, 7) Guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media video *Youtube*, 8) Guru mempunyai solusi dalam memecahkan kesulitan yang terjadi pada penggunaan media video *Youtube*.

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data yang mendukung keberhasilan penelitian, yakni : 1) profil madrasah, 2) visi dan misi madrasah, 3) struktur organisasi madrasah, 4) keadaan sarana

dan prasarana madrasah, 5) RPP daring bahasa Arab kelas IV, V, dan VI<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membahas penggunaan media video *Youtube* sebagai pembelajaran daring bahasa Arab. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) pentingnya penggunaan media video *Youtube* ketika pembelajaran daring. 2) desain perencanaan pembelajaran daring menggunakan media video *Youtube*, 3) desain pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media video *Youtube*, 4) evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan menggunakan media video *Youtube*, 5) penggunaan aplikasi *Youtube* sebagai media pembelajaran sangat mendukung dan efektif untuk diterapkan, namun disamping itu terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya.

a. Dari Segi Perencanaan

Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran. Saat pembelajaran daring, guru mendesain perencanaan pembelajaran dengan berbagai media dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan media video *Youtube*.

Membuat perencanaan yang baik dan dapat melaksanakan proses pembelajaran, maka guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 22

---

<sup>62</sup> Dokumentasi, Sekolah SDIT Hasanah Fiddaroin, Senin 11 Oktober 2021

Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Rencana pembelajaran yang baik hendaknya guru menyiapkan tahapan unsur yang harus dipersiapkan yaitu: 1) Indikator dan tujuan pembelajaran, 2) terkait kondisi, pada tahapan ini guru harus memahami kondisi kelas seperti karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, bahan ajar/ materi ajar, 3) metode, 4) evaluasi dan hasil.<sup>63</sup>

Pembelajaran daring dengan ketentuan RPP satu lembar yang perlu diperhatikan di dalamnya yang berisikan paling tidak ada tiga poin yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Penyusunan perencanaan harus didasarkan pada kesesuaian kebutuhan materi. Berikut desain perencanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media video *Youtube* yang sudah guru buat yaitu:

- 1) Guru menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran
- 2) Guru membuat RPP yang sudah didesain sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring
- 3) Guru mempersiapkan bahan ajar atau materi
- 4) Guru mempersiapkan media pembelajaran dengan mencari video pembelajaran bahasa Arab yang ada di *Youtube*

---

<sup>63</sup> Dian Ayu Pratiwi, Perencanaan Pembelajaran SD/MI, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) Hal. 4

- 5) Guru memberikan penugasan sesuai dengan materi
- 6) Guru memberikan penilaian sesuai dengan penugasan

b. Dari Segi Pelaksanaan

Setelah perencanaan pembelajaran, selanjutnya yaitu dari segi pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Arab, antara lain: a) Menentukan KI dan KD yang akan digunakan dalam perumusan RPP, b) Membuat bahan ajar dan media pembelajaran dengan bentuk penyajian yang disesuaikan dengan materi, c) Membuat penugasan dan penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab secara daring pertama guru melakukan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran. Berikut pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab secara daring sesuai menggunakan media video *Youtube* dengan hasil analisis RPP daring kelas IV SDIT Hasanah Fiddaroin:

- 1) Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa melalui aplikasi group whatsapp.
- 2) Guru mengajak siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat era covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan dan menerapkan social distancing.
- 3) Guru meminta orang tua membimbing anaknya belajar sesuai panduan yang dibuat guru.
- 4) Guru mengingatkan anak-anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan.

- 5) Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, Siswa diminta membuka materi yang akan dipelajari ada di buku
- 6) Siswa mengamati dan mendengar penjelasan video *Youtube* melalui link yang dikirim guru
- 7) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami melalui grup whatsapp.
- 8) Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku secara individu, lalu menuliskan hasil pekerjaan
- 9) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari melalui aplikasi whatsapp
- 10) Selanjutnya kegiatan penutup, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan meminta orang tua mendampingi anak-anak ketika mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengirim kembali untuk diberikan umpan balik dan penilaian.
- 11) Guru memberikan himbauan agar anak-anak berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar

c. Dari Segi Evaluasi

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring dengan menggunakan media video *Youtube* pada kelas IV materi teks bacaan tentang alamat kelas V materi teks dialog percakapan terkait tema anggota

tubuh dan kelas VI materi teks sederhana tentang jam yakni memberikan penugasan kepada siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. maka guru menyediakan penugasan untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang telah disediakan. Selama pembelajaran daring guru tidak dapat melakukan tanya jawab secara langsung, maka guru menyediakan penugasan untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. maka guru menyediakan penugasan untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang telah disediakan. Untuk evaluasi dari pembelajaran bahasa Arab kelas IV materi teks bacaan tentang alamat dengan tugas soal latihan yang ada di buku, kelas V materi teks dialog percakapan terkait tema anggota tubuh dengan tugas mengerjakan soal latihan berdasarkan teks percakapan, kelas VI materi teks sederhana tentang jam dengan tugas menjawab soal berdasarkan teks bacaan.

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab**

Peneliti mengungkapkan beberapa faktor penghambat dan pendukung menggunakan media video pembelajaran bahasa Arab saat daring. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, didapatkan faktor yang menjadi pendukung adalah guru merasa dimudahkan untuk menyampaikan materi, dan siswa lebih mudah memahami karena video

*Youtube* siswa dapat melihat dan mendengar sehingga dapat melatih *maharah istima* siswa.

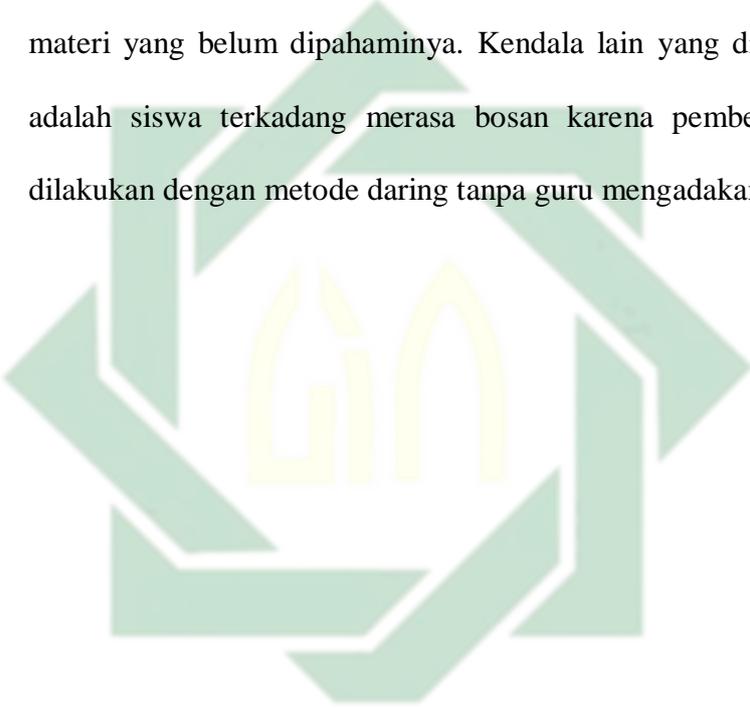
Dari keseluruhan siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 150 siswa, yang menjadi informan untuk dilakukan wawancara berjumlah 6 siswa. Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut didapatkan kebanyakan siswa yang merasa puas dengan pembelajaran bahasa Arab secara daring menggunakan media video *Youtube*. Siswa dapat melihat video pembelajaran kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat mengulang-ulang materi yang belum difahami. Selain itu, video *Youtube* pembelajaran bahasa Arab yang terdapat gambar dan tulisan membuat siswa tertarik sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.

Namun semua itu tidak lepas dari faktor penghambat penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring bahasa Arab seperti pelafalan kata dan kalimat, materi yang sulit, kuota yang terbatas, minat dan motivasi siswa, waktu yang tersedia, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang siswa dari kelas IV, V dan VI, didapatkan faktor penghambat ketika pembelajaran daring memanfaatkan video *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah terdapat beberapa siswa yang memiliki kendala kurangnya sinyal sehingga tidak biasa untuk mengakses link video *Youtube* yang diberikan guru, disiplin belajar kurang dikarenakan

tidak mempunyai handphone sehingga ketika belajar menunggu orang tua pulang kerja.

Saat pembelajaran daring guru tidak bisa memberikan materi secara langsung dan guru tidak mengetahui pemahaman siswa selama pembelajaran, dan siswa tidak bisa bertanya secara langsung tentang materi yang belum dipahaminya. Kendala lain yang dirasakan siswa adalah siswa terkadang merasa bosan karena pembelajaran hanya dilakukan dengan metode daring tanpa guru mengadakan *Home Visit*.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab saat daring dapat disimpulkan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab saat daring di SDIT Hasanah Fiddaroin. Dari segi perencanaan guru mencari video *Youtube* sebagai media pembelajaran selama daring sesuai dengan materi yang akan diberikan. Dari segi pelaksanaan, guru menyalin link dan membagikan link tautan video *Youtube*. Selama pembelajaran guru melaksanakan dengan lancar, tetapi beberapa siswa yang mengalami kendala dikarenakan sinyal yang kurang baik. Selanjutnya dari segi evaluasi yakni guru memberikan penugasan melalui *whatsapp group* dan setiap siswa mengumpulkan tugas kepada guru dengan cara di foto dan dikirim melalui *whatsapp*.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Arab saat daring. Faktor-faktor pendukung dari penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring yaitu: 1) video *Youtube* dapat disimpan atau *download* secara *offline*, 2) video *Youtube* dapat diputar berulang kali jika siswa belum memahami, 3) dapat melatih maharah istima' siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat dari penggunaan media video *Youtube* dalam

pembelajaran daring yaitu: 1) Kurangnya interaksi secara langsung atau bertatap muka secara *online* antara guru dan siswa, 2) Koneksi internet kurang baik, 3) pelafalan kata dan kalimat yang kurang jelas

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala sekolah kedepannya lebih memperhatikan segala kendala yang terjadi selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini sangat berpengaruh untuk perbaikan kedepannya dalam sistem pembelajaran. Dalam mempertahankan dan mengembangkan hal-hal positif yang harus menjadi pendukung dan keberhasilan dalam pembelajaran daring.

### 2. Bagi guru

Kepada guru bahasa Arab disarankan untuk lebih kreatif lagi dalam proses mengajar agar siswa lebih semangat belajar seperti membuat video pembelajaran yang menarik, melakukan *home visit* atau kunjungan ke rumah siswa untuk bisa mengetahui bagaimana siswa belajar mandiri secara langsung.

### 3. Bagi siswa

Untuk siswa disarankan untuk lebih aktif saat pembelajaran meski harus belajar dari rumah. Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mencari

sumber lainnya jika tidak dapat memahami materi dari buku, atau media yang disediakan guru agar siswa memiliki wawasan yang luas.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz, Nana. 2020. Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah, *Journal Of Educational Research And Review*, Vol. 3
- Ahmad Fuad Effendy. 2009. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Misykat Malang)
- Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta; Teras)
- Ahmad Muradi. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*. (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri)
- Ahmad, Joko. 2013. *Model Belajar Mengajar* (Bandung; Pustaka Setia)
- Asdani Kindarto. 2008. *Belajar Sendiri YouTube menjadi mahir tanpa guru*. (Jakarta : Elex media komputindo)
- Asna Andriani. 2015. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. Ta'alum, vol. 03. No. 01.
- Baihaqi Achmad. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampan*". Jurnal manajemen dan pendidikan islam. Vol. 07 no.1
- Diah Retno Anggraini. Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Ihsan. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris. Tangerang. 446 - 452
- Dian Ayu Pratiwi, Perencanaan Pembelajaran SD/MI, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) Hal. 4
- Eri Susmiati. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 gangga*. Vol. 7 No. 3.
- Gulo. 2015. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : CV. Pustaka Setia)
- Hengki wijaya. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Sulawesi: sekolah tinggi theologia jaffray)
- I Ketut Suparta. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan: Belajar dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*. (Denpasar: Yayasan Kita Menulis).

- Iqbal Muhammad. 2019. *Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube dengan Pendekatan STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring*. Jurnal Kelitbangan. Vol. 7 No. 2. 135 – 148
- Ismail Nurdin. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media sahabat)
- KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) In Kementerian Pendidikan dan Budaya
- Khaerunnisa Azizatur Rahmah, dkk. 2017. Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI. *Jurnal lisanul Arab* 6 . 1
- Komang Trisnadewi. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan: Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. (Denpasar: Yayasan Kita Menulis)
- M. Khalilullah. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah). *Jurnal sosial budaya*. Vol. 8 no. 01
- Muh. Fitra. 2017. *Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak Publisher)
- Muhammad Yaumi. 2016. *Prinsip-prinsip desain pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013*. (Jakarta : Kencana).
- Muharom, Azkia. 2017. Musyahadat Al Fidyu. *Youtube -Based Teaching and Learning of Arabic As Foreign Language (AFL)*. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 17 no. 2.
- Nurjannah Abna, Nawawi. 2018. Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab. *Jurnal bahasa*. Vol. 17. No.2. 6 – 11
- Rahmah Khaerotin. Pengembangan Multimedia Interaktif 3D *Aurora Presentation* Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al-mahara Jurnal pendidikan Bahasa Arab*, Vol.5 no. 1 Juni 2019. Hal 7
- Ratna Tiharita setiawardhani. 2013. Pembelajaran elektronik (E-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa, *jurnal economic*, vol.1 no. 2
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta)

- Susmiati, E2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3).
- Syafrizal Helmi. 2010. Analisis Data. (Medan: USU Press)
- Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta; Diva press,)
- Wahdan Najib Habiby. 2017. *Statistika Pendidikan*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press)
- Wawan Suwendara. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. (Bandung: Nilachakra)
- Wayan Suwendra. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nila Chakra)
- Weda, Tri. 2020. *Respon terhadap Merek Karena Pengaruh gangguan Penayangan Iklan di Youtube*. (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A